

## PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN GALLERY WALK DENGAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

M Arif Hasanudin<sup>1)</sup>, Ayis Crusma F<sup>2)</sup>Fruri Stevani<sup>3)</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro  
email: [muhammadarifhasanudin@gmail.com](mailto:muhammadarifhasanudin@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro  
email: [fruri.stevani@ikippgribojonegoro.ac.id](mailto:fruri.stevani@ikippgribojonegoro.ac.id)

<sup>3</sup>Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro  
email: [ayis\\_crusma@ikippgribojonegoro.ac.id](mailto:ayis_crusma@ikippgribojonegoro.ac.id)

**Abstrak :** *This research was conducted because of the low learning outcomes of class X students of MA Syiar Islam Maibit in learning Economics. This is because the learning process is less innovative so that students are less enthusiastic in participating in Economics learning. The model used in this research is classroom action research with Kurt Lewin's model which consists of two cycles, each cycle having 4 stages, namely: planning, action, observation and reflection. The data techniques used were interviews, observation, documentation and tests. The results showed that: 1) The application of the Gallery Walk method can increase the activities of teachers and students. Evidenced by the results of observations of teacher activity in the first cycle who obtained a total score of 73.30 (sufficient), increased to 85 (good) in cycle II. It is also proven by the increase in the results of observations of students from the acquisition of a total score of 66.60 (enough) in the first cycle, increasing to 86.60 (good) in the second cycle. 2) The improvement of learning outcomes in Economics learning through the Gallery Walk method has increased. This can be seen from the class average value in the pre-cycle of 68.52 (less) with a proportion of 64%, in the first cycle it became 74.20 (sufficient) with a proportion of 80%, then increased to 89.28 (good) with the proportion of 92% in cycle II.*

**Keyword:** *Koperatif Tipe Gallery Walk, learning outcomes*

**Abstrak :** *Penelitian ini dilakukan karena rendahnya hasil belajar peserta didik kelas X MA Syiar Islam Maibit pada pembelajaran Ekonomi Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran kurang inovatif sehingga peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran Ekonomi. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan model Kurt Lewin yang terdiri dari dua siklus, setiap siklus memiliki 4 tahap yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan metode Gallery Walk dapat meningkatkan aktivitas guru dan peserta didik. Dibuktikan dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus I yang memperoleh jumlah skor 73,30 (cukup), meningkat menjadi 85 (baik) pada siklus II. Dibuktikan juga dengan peningkatan hasil observasi aktivitas peserta didik dari perolehan jumlah skor 66,60 (cukup) pada siklus I, meningkat menjadi 86,60 (baik) pada siklus II. 2) Peningkatan hasil belajar pembelajaran Ekonomi melalui metode Gallery Walk mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas pada pra siklus sebesar 68,52 (kurang) dengan persentase 64%, pada siklus I menjadi 74,20 (cukup) dengan persentase 80%, kemudian meningkat menjadi 89,28 (baik) dengan persentase 92% pada siklus II*

**Kata kunci:** *Koperatif Tipe Gallery Walk, Hasil Belajar*

## PENDAHULUAN

Mencerdaskan kehidupan bangsa terdapat pada Pembukaan Undang-undang Dasar 1945 alinea ke empat. Hal inilah yang kemudian menjadi landasan utama bahwa setiap warga negara Republik Indonesia berhak atas pendidikan. Pendidikan sebagaimana termaktub dalam Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 pasal 1, adalah sebuah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan pembimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. (<http://www.jdih.kemenu.go.id> diakses 17 agustus 2018) rujukan inilah yang menjadi landasan penyelenggaraan pendidikan di Indonesia dilakukan secara berjenjang dan berkesinambungan, dimulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Fungsi pendidikan disini bertujuan untuk membimbing anak kearah satu tujuan yang yang kita nilai tinggi. (Nasution, 2010:35). Sementara itu sebagai lanjutan dari pendidikan dalam keluarga, setiap anak berhak mendapatkan kesempatan untuk mendapatkan pendidikan di sekolah sebagai jembatan bagi anak yang menghubungkan antara kehidupan dalam keluarga dengan kehidupan di masyarakat kelak.

Pendidikan cerdas dan berkarakter adalah sebuah wacana pendidikan Abad 21, dimana terdapat sedikitnya sepuluh alasan mengapa sekolah seharusnya memberikan arah yang jelas dan menyeluruh tentang komitmen pendidikan moral dan karakter. (Lickona, 2012: 31).

Berdasarkan uraian tersebut, *gallery walk* merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang mampu meningkatkan kemampuan Peserta didik untuk menemukan pengetahuan baru, dan

mempermudah daya ingat karena sesuatu yang ditemukan itu dilihat secara langsung. *Gallery Walk* juga dapat memotivasi kehadiran peserta didik dalam proses belajar, sebab bila sesuatu yang baru ditemukan berbeda antara satu dengan yang lainnya maka dapat saling mengoreksi antara sesama peserta didik baik kelompok maupun antar peserta didik itu sendiri.

Setelah melakukan observasi awal di MA Syi'ar Islam Maibit bahwa guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional pada umumnya yaitu ceramah diselingi tanya jawab dan pemberian tugas. Permasalahan yang lain yaitu partisipasi siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran. Hal ini ditandai dengan banyaknya nilai kelas X IPS yang tidak tuntas. Hasil observasi, terlihat hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS relatif rendah.

Dari data hasil belajar siswa kelas X tahun 2019/2020 pada materi tersebut mencapai nilai rata-rata 82 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 90. Dari 32 jumlah siswa 22 siswa memperoleh nilai rendah dibawah KKM. Standar nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) belajar yang telah ditetapkan sekolah yaitu 70. Jadi persentase ketuntasan belajar secara klasikal materi Badan Usaha Di Indonesia yaitu siswa tuntas sebanyak 40% dan siswa yang belum tuntas 60%. Ini menjadi suatu masalah karena dengan hasil belajar siswa yang rendah membuktikan bahwa siswa belum mampu menguasai pelajaran.

Dengan melihat hasil tersebut perlu adanya suatu tindakan yang tepat, guna memperbaiki proses pembelajaran di kelas tersebut. Sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik'

Atas dasar uraian dan permasalahan-permasalahan yang ada di atas penulis menunjukkan bahwa metode gallery walk dapat dijadikan sebuah alternatif pilihan metode yang dapat digunakan pendidik karena metode ini meningkatkan hasil belajar peserta didik dan lebih mengaktifkan peserta didik, oleh karena itu penulis tertarik untuk mengatasi permasalahan yang ada di atas menggunakan metode gallery walk, sehingga penulis melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS MA Syi'ar Islam Maibit Tahun Ajaran 2019/2020".

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Gallery Walk dengan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Kelas X IPS MA Syi'ar Islam Maibit?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik kelas X IPS MA Syi'ar Islam Maibit setelah melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif metode gallery walk?

### Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui secara langsung penerapan model pembelajaran kooperatif metode gallery walk pada pembelajaran tematik subtema indah nya keragaman budaya negeriku peserta didik kelas X MA Syiar islam.

### Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu:

1. Manfaat teoretis yaitu dengan penelitian ini diharapkan memberikan masukan wawasan pada guru maupun siswa untuk penerapan model pembelajaran Gallery Walk dengan media gambar pada mata pelajaran lain di MA Syi'ar Islam Maibit.
2. Manfaat Praktis
  - a. Manfaat bagi siswa Membantu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik dan membuat materi yang diterima lebih bermakna.
  - b. Manfaat bagi guru Sebagai bahan masukan bagi guru dalam menerapkan metode dan media pembelajaran, agar lebih mencermati dalam menentukan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang di ajarkan sehingga dapat mencapai tujuan dengan baik.
  - c. Manfaat bagi sekolah Dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan prestasi dan mutu sekolah.

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Sugiyono (2015: 487) "Penelitian tindakan kelas (PTK)

merupakan cara ilmiah yang sistematis dan bersifat siklus digunakan untuk mengkaji situasi sosial, memahami permasalahannya, dan selanjutnya menemukan pengetahuan yang berupa tindakan untuk memperbaiki situasi sosial tersebut. Jenis penelitian tindakan kelas ini dipilih karena di dapat di jadikan solusi untuk memecahkan masalah yang di alami guru saat mengajar didalam kelas.

PTK ini akan dilaksanakan dalam 2 siklus dengan 2 kali pertemuan di setiap siklusnya. Setiap pertemuan membutuhkan waktu 2x35 menit, sehingga keseluruhan PTK membutuhkan waktu 8x35 menit. Untuk memantau perbaikantindakan pada proses pembelajaran di kelas maka setiap siklus yang terjadi dua kali dalam setiap pertemuan dilakukan observasi terhadap aktifitas guru dan observasi aktifitas siswa. Setelah itu peneliti melakukan evaluasi terhadap siswa dengan melakukan tes akhir belajar disetiap siklus untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan.

Dari hasil analisis aktifitas dan hasil belajar siswa tersebut, maka dilakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang dilanjutkan pada tindakan selanjutnya sampai standar ketuntasan tercapai. Adapun perbaikan tindakan tersebut mengikuti prosedur penelitian tindakan kelas yang terdiri dari :(1) perencanaan, (2) implementasi tindakan, (3) observasi dan evaluasi, dan (4) refleksi.

### **B. Peran Peneliti Dilapangan**

Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai perencana kegiatan, pelaksanapembelajaran pengumpulan data, menganalisis, dan pelapor hasil penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian dibantu oleh guru ekonomi bisnis kelas X yang bertugas mengamati terhadap peneliti pada saat

melaksanakan Tindakan dan sebagai teman diskusi dalam menganalisis data.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MA Syi'ar Islam Maibit yang berlokasi di Jl. Diponegoro No. 158, Tuban, Jawa Timur.

### **D. Subjek Penelitian**

Yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas X MA Syi'ar Islam Maibit, dengan jumlah siswa 25 orang yaitu 10 orang laki-laki dan 15 orang perempuan.

### **E. Rencana Tindakan**

Tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan PTK model siklus dari Kurt Lewin dengan empat komponen, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Model ini memberikan alternatif pemecahan masalah dengan perlahan-lahan. Jadi, apabila permasalahan yang diteliti belum mendapatkan penyelesaian, maka dapat dilakukan penelitian selanjutnya yang serupa sampai peneliti menemukan penyelesaiannya.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Tujuan utama dari teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini untuk memperoleh data penelitian melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Tahap observasi sebenarnya berjalan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan. Observasi digunakan untuk mendapat data tentang pengajaran

guru di dalam kelas, sehingga bias dilihat di dalam pelaksanaan pembelajaran benar

2. Tes

Menurut Arikunto (2010: 53), tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya.

$$n = \frac{\sum skor \times 100}{total skor}$$

Dimana: n = nilai siswa

$\sum$  skor = skor perolehan siswa

Total skor = jumlah skor maksimum.

2. Menentukan nilai rata-rata siswa.

$$n = \frac{\sum skor \times 100}{\sum testee}$$

Dimana :

X = nilai rata-rata

$\sum$  skor = jumlah nilai yang diperoleh siswa

$\sum$  testee = jumlah siswa keseluruhan.

3. Menentukan ketuntasan belajar.

**G. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic deskriptif untuk menghitung rata-rata perolehan nilai siswa, presentase ketuntasan belajar, presentase ketuntasan klasikal, presentase aktivitas guru dan presentase aktivitas siswa yang dicapai setelah proses pembelajaran berlangsung, sehingga analisis data yang digunakan berupa analisis deskriptif, hal ini dimaksudkan unuk memberikan gambaran hasil belajar siswa mata pelajaran Ekonomi dengan menerapkan model pembelajaran gallery walk dengan media gambar.

1. Menentukan nilai siswa Nilai siswa ditentukan berdasarkan skor yang diperoleh siswa pada tes yang dilakukan dengan rumus:

$$\% KAMG = \frac{JSPG \times 100}{JSM}$$

## SIMPULAN.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan hasil belajar peserta didik pembelajaran ekonomi melalui metode Gallery Walk dengan media gambar di kelas X MA Syiar Islam Maibit. dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penerapan metode Gallery Walk dengan media gambar pada Ekonomi mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai observasi aktivitas guru meningkat dari siklus I sebesar 73,30 menjadi 85,00 pada siklus II. Begitupun dengan nilai hasil observasi peserta didik pada siklus I sebesar 66,60 menjadi 86,60 pada siklus II.

Hasil belajar pada pembelajaran tematik subtema keragaman budaya negeriku melalui metode Gallery Walk pada peserta didik kelas X MA Syiar Islam Maibit. mengalami peningkatan. Persentase ketuntasan belajar di pra siklus sebesar 64%, di siklus I sebesar 80%, dan meningkat menjadi 92% di siklus II. Rata-rata nilai pada pra siklus sebesar 68,52, pada siklus I menjadi 74,20, kemudian meningkat menjadi 89,28 pada siklus II..[Times New Roman, 11].

## DAFTAR RUJUKAN

### DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diunduh 17 Agustus 2018 dari <http://www.jdih.kemenkeu.go.id/fullText/1989/2TAHUN~1989UU.HTM>

Nasution, S, 2010, Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar, Bumi Aksara, Jakarta.

Chatib, Munif, 2011. Gurunya Manusia Menjadikan Semua Anak Istimewa dan Semua Anak Juara, Kaifa, PT Mizan Pustaka, Bandung

Lickona, Thomas, 2012. Education For Character Mendidik Untuk Membentuk Karakter, Bumi Aksara, Jakarta. Sukri, 2004. Penelitian Pendidikan SD, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depertemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Jakarta.

Setiawan Roni. 2017. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk Pada Pelajaran Ekonomi Kelas X DI SMA Negeri 5 Tellu Limpoe". Skripsi

Switri, E. (2019). Teknologi dan media pendidikan dalam pembelajaran. Bandung: Ayra Luna

Karjak. (2016). Peningkatan motivasi dan kemampuan menulis berita melalui media gambar Karjak. (2016). Peningkatan motivasi dan kemampuan menulis berita melalui media gambar pada siswa kelas VIII E SMP Negri 9 Surakarta. Jurnal Pendidikan KONVERGENSI, 20(5). Diakses pada 18 Maret 2020. pada siswa kelas VIII E SMP Negri 9 Surakarta. Jurnal Pendidikan KONVERGENSI, 20(5). Diakses pada 18 Maret 2020.

Rini, S., & Utami, S. (2018). Keefektifan model example non-example dan model picture and picture dalam pembelajaran menyajikan teks deskripsi menggunakan media gambar bertema objek wisata sejarah pada peserta didik kelas VII MTs. Jurnal Pendidikan Sastra Dan Bahasa,. Diakses pada 21 Desember 2020.

Gufon, Moch. 2011. "Implementasi Metode Gallery Walk dan Small Group Discussion dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Kelas VIII E di SMP Negeri 1 Banyuwangi Probolinggo”. Skripsi Sarjana. Malang: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Di akses 18 maret 2020.

Arikunto (2006), prosedur penelitian suatu pendekatan praktek: .Jakarta Renika Cipta.

Alfabeta, Slameto. 2003. Belajar Dan Factor-Faktor Mempengaruhinya. Jakarta. PT.Rineka Cipta. Hamalik, Oemar. (2007). Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum. Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Hasbullah (2013), Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan, Edisi Revisi. Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana Indonesia.

Namalik. (2009). Proses Belajar Mengajar. Bandung. Bumi Aksara.

Noviyanti, Deby. (2017). Pengaruh Metode Gallery Walk terhadap belajar siswa pada mata pelajaran biologi di SMA Muhammadiyah 2 Palembang. Skripsi Universitas Islam Negeri Fatah Palembang.

Sugiyono (2010). Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Sanjaya, Wina (2006) Strategi pembelajaran berorientasi standar proses Pendidikan Jakarta: Kencana.

Sri Wirdati, dkk. 2013. Pembelajaran Gallery Walk Berpendekatan Contextual Teaching Learning Materi Sistem Pencernaan di SMA. Jurnal Biology Education, Vol. 2 (1).

Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sri Wahyuni. 2015. Penggunaan Literisasi IPA dengan Metode Gallery Walk dalam Materi Alat Indra Peraba Manusia (Kulit) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Semester I MI Miftahul Ulum Genuk Semarang. Skripsi. Semarang: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN

Walisongo.